

PKM PENINGKATAN LITERASI KEUANGAN MELALUI PELATIHAN DAN SIMULASI PENGELOLAAN KEUANGAN KELUARGA

Micrets Agustina Silaya¹, Beatrix Adonia Talakua², Dessy Balik³
Enos Singerin³, Imanuel A. Y. Reiwiy⁴, Marlyn V. Fordatkossu⁵, Renaldy M. Matitaputty⁶,
Naomi F. Usmany⁷

^{1,2,3,4,5,6,7} Universitas Kristen Indonesia Maluku

Email : makawerumicke85@gmail.com, talakuabeatrix@gmail.com,
dessybalik77@gmail.com

ABSTRAK

Keluarga merupakan inti terkecil dalam mendukung pembangunan suatu Negara. Negara dapat berjalan dengan baik apabila seluruh warga negaranya memiliki ekonomi keluarga yang kuat. Oleh karena itu pengabdian ini berfokus pada peningkatan kemampuan pengelolaan keuangan keluarga melalui pelatihan pengelolaan keuangan. Adapun sasaran pada pengabdian masyarakat ini adalah warga di Negeri Makububui Kecamatan Taniwel Timur, Seram Bagian Barat. Pengabdian ini dilakukan karena adanya permasalahan keuangan keluarga masyarakat negeri Makububui, dimana masyarakat cenderung melakukan hutang demi memenuhi kebutuhan yang secara mendadak, masyarakat tidak memiliki simpanan, pendapatan yang diperoleh selalu digunakan habis untuk keperluan sehari-hari. Program pengabdian ini dilakukan bertujuan agar masyarakat Desa Makububui dapat memperoleh pengetahuan dan ketrampilan dalam mengelola keuangan keluarga yang dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga. Sehingga materi yang diberikan adalah konsep dan aplikasi pengelolaan keuangan keluarga.

Kata Kunci : Keluarga, Pengelolaan Keuangan Keluarga, Kesejahteraan

ABSTRACT

The family is the smallest core in supporting the development of a country. The country can run well if all its citizens have a strong family economy. Therefore this service focuses on increasing the ability to manage family finances through financial management training. The targets for community service are residents in Makububui District, Taniwel District, West Seram. This dedication is done because of the financial problems of the family community of Makububui, where people tend to do debt to meet the needs of a sudden, the community has no savings, the income earned is always used up for daily needs. This service program is aimed at making the people of Desa Makububui able to gain knowledge and skills in managing family finances that can improve family welfare. So the material provided is the concept and application of family financial management.

Keywords: family, family financial management, welfare

PENDAHULUAN

Direktur Strategi PT Bahana TCW Investment Management Budi Hikmat menjelaskan, situasi ekonomi dan geopolitik global akan lebih mendukung kembalinya arus modal asing masuk ke Indonesia¹⁾. Kondisi ini pun akan mempengaruhi kondisi ekonomi Indonesia. Namun, hal tersebut belum nampak dan terlihat di masyarakat yang jauh dari perkotaan (terpencil), dengan pendapatan yang kecil dan tidak menentu. Akibatnya, ibu rumahtangga yang semula berdiam di rumah terpaksa harus ikut berusaha dan bekerja dalam rangka membantu perekonomian keluarga. Meskipun demikian, bukan berarti seluruh kebutuhan keluarganya tercukupi, karena semakin hari nampaknya barang kebutuhan hidup semakin tidak terjangkau harganya.

Keadaan yang demikian sangat memungkinkan suatu keluarga terjebak dalam suatu bentuk penawaran pemenuhan kebutuhan yang kelihatannya bersifat membantu tetapi sebenarnya menjerat mereka dalam permasalahan yang lebih rumit. Sebagai contoh fenomena aspek ekonomi yang terjadi pada Negeri Makububui kecamatan Taniwel Kabupaten Seram Bagian Barat: adanya bank plecit yang menawarkan berbagai kemudahan peminjaman uang, kredit keliling yang menawarkan berbagai barang yang sebenarnya bukan kebutuhan pokok bagi kita. Kondisi seperti itu bila dibiarkan maka akan berakibat masyarakat kita terlilit dalam hutang yang berkepanjangan. Dan dapat mengakibatkan kondisi ekonomi menjadi kurang baik. Keadaan ekonomi masyarakat negeri Makububui dikatakan kurang baik karena masih ada keluarga yang belum memiliki rumah ketika telah berumah tangga, selain itu rumah tempat tinggal pun tembok bangunan terbuat dari kayu. Keadaan seperti yang dijelaskan dapat diatasi apabila masyarakat negeri Makububui dapat melakukan pengelolaan keuangan keluarga secara baik dan benar.

Pengelolaan keuangan keluarga sangat memerlukan keterampilan untuk mengatur dan mememanajemennya dengan cermat dan baik. Besar kecilnya penghasilan keluarga bukan satu-satunya penentu cukup tidaknya pemenuhan kebutuhan. Penghasilan yang kecilpun bila dikelola dengan cermat dan baik akan dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan yang dianggap penting oleh keluarga tersebut. Sebaliknya penghasilan yang besar belum tentu dapat memenuhi semua kebutuhan jika salah atau kurang cermat dalam mengelolanya. Seperti kita ketahui, saat ini kebutuhan manusia semakin bertambah dan beraneka ragam, karena kemajuan jaman memunculkan berbagai pilihan barang kebutuhan hidup yang luar biasa banyaknya. Namun demikian kita harus tetap bersikap bijaksana dalam memilih kebutuhan mana yang harus dipenuhi terlebih dahulu dan kebutuhan mana yang dapat ditunda pemenuhannya. Pertengkaran dan ketidakharmonisan keluarga yang bersumber dari gagalnya keluarga tersebut mememanajemen keuangan keluarga. Bagaimana sebenarnya cara mememanajemen/mengelola keuangan keluarga yang baik agar dapat mendatangkan kebahagiaan dan kesejahteraan keluarga.

Guna menjawab menghadapi fenomena dan tantangan tersebut Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Indonesia Maluku terpenggil untuk ikut membantu mengatasi kebutuhan nyata yang ada dalam masyarakat, khususnya rumah tangga pada Negeri Makububui Kecamatan Taniwel Timur SBB.

Keahlian dan ketrampilan yang dimiliki oleh para tenaga dosen Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Indonesia Maluku diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam menjawab dan mereduksi kelemahan dalam hal mengelola keuangan keluarga Negeri

Makububui Kecamatan Taniwel Timur Kabupaten Seram Bagian Barat dalam rangka peningkatan Literasi Keuangan.

PERMASALAHAN PRIORITAS MITRA

Dari pendahuluan diatas, ditemukan permasalahan antara lain :

1. Adanya bank plecit yang menawarkan berbagai kemudahan peminjaman uang, kredit keliling yang menawarkan berbagai barang yang sebenarnya bukan kebutuhan pokok bagi kita. Kondisi seperti itu bila dibiarkan maka akan berakibat masyarakat kita terlilit dalam hutang yang berkepanjangan. Hal ini akan semakin parah bila kita terlalu lama tersadar bahwa tindakan yang kita lakukan salah, dimana kita sudah telanjur tenggelam dalam hutang.
2. Mitra sebagian besar petani dan nelayan kurang memiliki pengetahuan mengenai laporan keuangan, arus kas masuk (pendapatan) dan kas keluar (Pengeluaran) walaupun secara sederhana. Mitra tidak melakukan pencatatan laporan keuangan. Padahal bukan hanya pengusaha, rumah tangga juga perlu melakukan pencatatat atau pembukuan sederhana.

SOLUSI PERMASALAHAN

Dari permasalahan diatas, maka solusi yang ditawarkan adalah :

Memberikan sosialisasi tentang pengelolaan keuangan keluarga dan pelatihan pembukuan sederhana bagi keluarga. Materi ini diberikan agar masyarakat di Desa Makububui dapat memperoleh pengetahuan tentang pengelolaan dan pembukuan sederhana bagi keluarga.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian yang dilakukan menggunakan metode ceramah dan diskusi. Dimana tim pengabdian melakukan pemutaran film yang berbicara mengenai pentingnya pengelolaan keuangan keluarga setelah itu, peserta diminta untuk memberikan tanggapan. Setelah selesai memberikan tanggapan baru tim memberikan materi pengelolaan keuangan dan pelatihan membuat anggaran keluarga dan kas harian keluarga.

Tabel. 1
Metode Kegiatan Menurut Tahapan Kegiatannya

No	Tahapan Kegiatan	Metode Yang Digunakan	Keterangan
1	Pemutaran Film mengenai Pentingnya pengelolaan keuangan keluarga	Curah pendapat	Tim, dan peserta sosialisasi
2	Pelaksanaan kegiatan Ceramah, pelatihan	Ceramah tentang pengelolaan keluarga disertai pelatihan pembukuan	Tim, dan peserta sosialisasi

		sederhana contoh dan format anggaran keluarga dan buku kas harian keluarga,	
3	Tanya Jawab	Mendengar dan memberikan penjelasan.	Tim, dan peserta sosialisasi
4	Penutup	Meminta peserta untuk memberikan pesan dan kesan dan foto bersama .	Tim dan Peserta

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

Kegiatan PKM yang dilakukan pada tanggal 14 April 2022 di Desa Makububui dengan tahapan pelaksanaan sebagai berikut :

1. Memberikan materi pengelolaan keuangan mencakup: apa itu pengelolaan keuangan, manfaat pengelolaan keuangan dan bagaimana cara mengelola keuangan keluarga
2. Memberikan contoh pembukuan sederhana yang terdiri dari pembuatan anggaran keluarga dan pembuatan catatan harian kas. (Gambar 1 dan Gambar 2).

Dari kegiatan ini peserta mendapat pengetahuan dan ketrampilan tentang pengelolaan dan pencatatan keuangan keluarga. Materi ini baru bagi peserta mengingat tingkat pendidikan dari peserta berbeda sehingga dalam penyajian harus menggunakan bahasa yang dapat dimengerti dan dipahami oleh peserta.

Gambar 1
Contoh Format Anggaran Keluarga

NO.	NAMA REKENING (Rp)	ANGGARAN (Rp)	KENYATAAN (Rp)	PENYIMPANGAN (Rp)
A.	PENERIMAAN			
	1. Pendapatan Suami			
	2. Pendapatan Istri			
	3. Keuntungan Usaha			
	5. Hutang di Kelompok			
	Jumlah Penerimaan (A)			

B.	PENGELUARAN			
I	PERSEPULUHAN/ ZAKAT			
II	KONSUMSI (Makan—Minum)			
	1. Keperluan Dapur			
	2. Belanja Konsumsi lainnya			
III	BIAYA RUMAH TANGGA			
	1. Pulsa, Listrik, Air, TV Berbayar			
	2. Iuran RT/RW			
	3. Peralatan Rumah Tangga			
IV	PAKAIAN KELUARGA			
	1. Pakaian Ibu dan Ayah			
	2. Pakaian Anak-anak			
V	TRANSPORTASI			
	1. Transportasi Ayah dan Ibu			
	3. Transportasi Anak			
	4. Transportasi Keluarga Lainnya			
VI.	PERUMAHAN			
	1. Pemeliharaan rumah			
	2. Biaya Rumah Lainnya			
VII	KESEHATAN			
	1. Biaya Berobat			
	2. Perlengkapan Mandi dan Kosmetik			
	3. Alat—Alat Kesehatan			
VIII	PENDIDIKAN			
	1. SPP dan Komite			
	2. Buku - Buku Pelajaran			
	3. Alat Tulis dan Seragam Sekolah			
	4. Uang Saku dan Mainan			
IX	HUTANG DAN CICILAN			
	1. Cicilan Kredit			
	2. Cicilan di Kelompok			

X	PEMELIHARAAN TRANSPORTASI			
	1. Servis Kendaraan			
	2. Pembelian Oli dan Bensin			
	3. Biaya Pemeliharaan			
XI	TABUNGAN			
	1. Tabungan Pendidikan			
	2. tabungan Kendaraan			
	3. Tabungan Haji / Yerusalem			
	4. Tabungan hari Tua, dan Lain - Lain			
XI	HIBURAN			
	1. Rekreasi			
	2. Makan Bersama Keluarga			
	3. Berlibur, dan Lain - Lain			
XII	USAHA			
	1. Modal di setor			
	2. Bayar Gaji Karyawan			
	3. Biaya Usaha			
XIV	LAIN - LAIN			
	JUMLAH PENDAPATAN (A)			
	SURPLUS (DEFISIT) A - B			

Sumber²⁾

Gambar 2
Contoh Format Kas Harian

TGL	URAIAN	PEMASUKAN (Rp)	PENGELUARAN (Rp)	SISA (Rp)
1.				
2.				
Dst				
	J U M L A H			

Sumber²).

PENUTUP

Demikian kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh Tim PKM Universitas Kristen Indonesia Maluku (UKIM) Ambon. Kegiatan ini diharapkan adanya kegiatan pendampingan kepada keluarga-keluarga sehingga pengelolaan keuangan dapat diimplementasikan dengan baik. Diharapkan kepada pihak-pihak seperti pemerintah negeri, gereja juga dapat memberikan perhatian kepada masyarakat untuk kegiatan-kegiatan yang mendapatkan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- 1 Nurjayanti, NA, 2010 Pelatihan Manajemen Ekonomi Rumah Tangga (ERT), Yayasan Kesejahteraan Masyarakat Desa
- 2 <https://ekonomi.kompas.com/read/2019/01/03/062900826/kondisi-ekonomi-ingymdonesia-tahun-2019-diprediksi-membaik>.